

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang telah banyak diketahui mampu memberi dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia khususnya pengolahan data di bidang pendidikan. Salah satu pengolahan data yang dilakukan yaitu pada bagian perpustakaan yang sangat perlu di terapkan secara digital sebagai kumpulan koleksi sumber elektronik (*e-resources*) yang memungkinkan aktivitas untuk penciptaan, penelusuran dan akses sumber elektronik. Kemudian dalam upaya pengembangannya bahwa dalam penyimpanan, penelusuran informasi serta manipulasi data dalam media teks atau gambar yang dapat didistribusikan melalui jaringan (*networks*) yang dapat di terapkan pada bagian perpustakaan (Hartono, 2017).

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah atau perguruan tinggi. Karena peserta didik dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan adalah sebuah pengembangan aplikasi yang di gunakan untuk mengetahui proses pengolahan data yang ada pada perpustakaan (Prawiro, Utomo and Kusumastutie, 2018).

Perpustakaan sebagai sumber ilmu perlu menjadi perhatian lebih baik bagi pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Pulaupanggung yang beralamat di Jalan Raya Penantian 2 Kecamatan Pulaupanggung Kabupaten Tanggamus dengan sekolahan memiliki akreditasi B, maka pihak sekolah sudah haru memiliki penerapan teknologi pada pengolahan data perpustakaan. Bagian perpustakaan

sekolah tersebut termasuk memiliki pengunjung berkisar dari 100 hingga 400 pengunjung setiap bulanya, adapun prosedur peminjaman buku pada perpustakaan yaitu siswa mengisi data pengunjung yang diberikan kepada petugas perpustakaan dan siswa melihat katalog buku serta mencarinya pada rak buku, kemudian ketika terdapat proses peminjaman buku perlu dilakukan data oleh petugas, secara keseluruhan proses tersebut belum menerapkan teknologi informasi dibidang perpustakaan.

Penerapan teknologi informasi serta digitalisasi perpustakaan dari waktu ke waktu terus berupaya membenahi diri dengan meningkatkan fungsi dan manfaat perpustakaan, baik dari segi koleksi maupun pelayanan. Pada proses pengolahan data dan pelayanan perpustakaan yang dilakukan saat ini yaitu secara manual seperti pencarian buku, data anggota, data buku, data peminjaman dan data pengembalian masih menggunakan sistem penulisan tangan. Sehingga informasi hasil pencarian buku tidak dapat diakses secara mudah oleh anggota perpustakaan maupun masyarakat, tentunya usaha pencarian kembali atau penelusuran informasi buku atau jurnal menjadi tidak efektif dan efisien mengingat layanan koleksi jurnal hanya menyediakan katalog manual berbentuk buku yang memuat informasi urutan nama jurnal per fakultas, tahun terbit, edisi serta alamat terbitnya yang sudah disusun secara sistematis (Yulianton, Andreas and Mulyani, 2015).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah solusi untuk mempermudah proses pengolahan data perpustakaan secara tersistem menggunakan *web* secara *online* seperti pengolahan data buku, sehingga siswa maupun masyarakat dapat melihat informasi buku seperti deskripsi dan abstraks

jurnal. Penerapan perpustakaan secara digitalisasi tentu diperlukan suatu konsep yaitu dengan menggunakan *online public access catalogue* (OPAC) yaitu alat bantu untuk mempermudah penelusuran bahan pustaka dan informasi buku. Perancangan katalog *online* dikembangkan merujuk pada karakteristik permasalahan dalam penelusuran jurnal dan buku dengan tujuan agar pengguna mendapatkan layanan yang memuaskan berdasarkan penataan koleksi jurnal yang sistematis seperti per tahun dan per edisi serta dengan ketersediaan katalog *online* (OPAC) diharapkan menjadi solusi yang *revolutioner* dalam sistem penelusuran jurnal dan buku (Pramita Utami, 2013). Penerapan konsep OPAC *online public access catalog* sehingga informasi dalam bentuk katalog buku dapat dilihat secara *online* oleh user, untuk memudahkan user melakukan pencarian buku dapat memasukan kata kunci berdasarkan judul, author dan tahun. Sistem yang dihasilkan dapat diakses secara *online* menggunakan *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem otomasi dan digitalisasi perpustakaan menggunakan *online public access catalogue* (OPAC) ?
2. Bagaimana mempermudah proses peminjaman buku dan pencarian buku secara *online*?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan android sebagai berikut :

1. Proses pencarian buku menggunakan konsep *autocomplate*.
2. Informasi buku menampilkan data deskripsi buku dan lokasi penyimpanan serta jurnal secara abstrak.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

1. Menghasilkan aplikasi perpustakaan dan penyampaian informasi buku dan jurnal secara *online*.
2. Menerapkan *online public access catalogue* (OPAC) untuk mempermudah menemukan informasi buku dan jurnal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

1. Mempermudah petugas perpustakaan dalam mengolah data buku seperti informasi pengarang, penerbit, tahun terbit hingga informasi jurnal.
2. Siswa maupun masyarakat dengan mudah melakukan pencarian informasi deskripsi buku dan jurnal menggunakan media *online* katalog sehingga dapat menampilkan hasil pencarian seperti deskripsi buku dan biografi pengarang.